ABSTRAK

Carissa: Implementasi Teknik OSINT dalam Praktik *Fact-checking Journalism* Pada Rubrik Periksa Fakta Tirto.Id

Perkembangan teknologi digital telah mendorong meningkatnya arus informasi yang tidak selalu akurat, sehingga memicu maraknya hoaks dan disinformasi di ruang publik. Kondisi ini menegaskan pentingnya praktik jurnalisme pemeriksaan fakta sebagai bentuk tanggung jawab media terhadap kebenaran informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan redaksional Tirto.id dalam penggunaan *Open Source Intelligence* (OSINT) pada rubrik *Periksa Fakta*, mengidentifikasi bentuk penerapannya dalam proses produksi konten, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam menjaga kredibilitas hasil pemeriksaan fakta.

Analisis penelitian mengacu pada lima prinsip utama International Fact-checking Network (IFCN) Code of Principles, yakni nonpartisanship and fairness, transparency of sources, transparency of methodology, transparency of funding and organization, serta open and honest corrections sebagai dasar penilaian praktik OSINT di Tirto.id.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara mendalam yang dilakukan secara daring bersama anggota tim redaksi dan Litbang Tirto.id. Pendekatan ini bertujuan memperoleh pemahaman kontekstual mengenai dinamika penerapan OSINT dalam praktik jurnalisme pemeriksaan fakta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Tirto.id belum memiliki kebijakan tertulis terkait OSINT, penerapan metode ini berjalan konsisten dan berlandaskan etika jurnalistik yang kuat. Proses verifikasi dilakukan secara sistematis dengan pemanfaatan alat OSINT yang disesuaikan dengan konteks klaim, serta dijalankan secara transparan untuk menjaga akuntabilitas. Selain itu, mekanisme koreksi terbuka menjadi bentuk tanggung jawab terhadap publik. Secara keseluruhan, praktik OSINT di Tirto.id mencerminkan komitmen media terhadap jurnalisme pemeriksaan fakta yang kredibel, adaptif, dan relevan dalam menghadapi tantangan disinformasi digital.

Kata kunci: OSINT, Tirto.id, *Fact-checking Journalism*, Periksa Fakta